BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi saat ini sangat berdampak baik pada banyak perusahaan. Masing-masing ingin meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek. PT. Radio Mora Parna Karsa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa siaran Radio Hukum satu-satunya di Indonesia. Perusahaan ini telah memiliki cabang radio di beberapa provinsi yaitu, Banten, Riau, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Palangkaraya, Papua Barat, dan Jayapura. Namun, belum semua dari cabang ini yang aktif. Hal tersebut dikarenakan masih dalam proses pengurusan surat izin usaha dan belum adanya karyawan dalam cabang tersebut. Jadi, untuk sementara ini cabang radio yang aktif adalah Banten, Riau, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

Saat ini PT. Radio Mora Parna Karsa memiliki aset yang cukup banyak yang terdiri dari aset berwujud (tangible) seperti kendaraan, elektronik, furniture, alat rumah tangga, gedung / bangunan dan tanah. Aset ini berada dipusat ataupun cabang-cabang perusahaan. PT. Radio Mora Parna Karsa saat ini masih menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dalam pengelolaan aset. Proses pengelolaan aset pada perusahaan ini adalah pengadaan, perbaikan/*service*/*update* dan penghapusan/pemusnahan. Proses pengadaan, perbaikan/*service*/*update* dan penghapusan dilakukan dengan cara bagian HRD & GA membuat dokumen pengajuan pengadaan, perbaikan/*service*, atau penghapusan, kemudian akan diberikan kepada Direktur, Manajer HRD & GA, Direktur Utama, Presiden Direktur dan Manajer Keuangan & Administrasi untuk persetujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tardo selaku Manajer HRD & GA *(Human Resource Department & General Affair)* PT. Radio Mora Parna Karsa, saat ini pengadaan aset dilakukan berdasarkan perkiraan terhadap jumlah dan masa kegunaan aset, serta pengamatan terhadap penggunaan aset yang sudah ada yang dilakukan oleh Manajer HRD & GA tanpa harus mempertimbangkan kualitas, spesifikasi atau harga yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan aset. Hal

tersebut menimbulkan masalah ketidaksesuaian pengadaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga akan berdampak pada proses kerja pegawai yang tidak sesuai dengan tujuan kerja.

Masalah lain yang ada adalah penghapusan aset dilakukan berdasarkan penggunaan aset saja. Tidak adanya perhitungan penyusutan aset yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penghapusan aset menyebabkan penghapusan aset tidak dilakukan sesuai dengan masa guna aset tersebut. Perhitungan penyusutan aset akan dijadikan acuan untuk dilakukannya penghapusan. Suatu aset sebaiknya dihitung penyusutannya (selain tanah) dan dilakukan penghapusan agar barang atau aset yang ada diperbaharui. Kesalahan dalam penghapusan aset akan mengakibatkan pengguanan aset yang tidak maksimal sesuai dengan masa guna aset tersebut. Jika penghapusan tidak dilakukan, maka akan mengakibatkan dilakukannya perbaikan terus-menerus dan terjadi penumpukan aset atau barang dalam gudang. Hal tersebut menyebabkan penggunaan ruangan menjadi banyak hanya untuk menyimpan barang atau aset yang sudah tidak dapat digunakan.

Berdasarkan permasalahan dari hasil wawancara dengan bapak Tardo selaku manajer HRD & GA, maka dibutuhkan suatu sistem agar dapat mengelola dan mengontrol aset dengan baik. Maka akan dibangun sistem informasi manajemen yang dapat mengelola aset dengan judul **"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) ASET PADA PT. RADIO MORA PARNA KARSA BANDUNG".** Sistem informasi manajemen aset ini akan menggunakan metode SAW *(Simple Additve Weighting)* untuk analisis pengadaan dan Metode Garis Lurus mengetahui penyusutan aset untuk dilakukan penghapusan aset.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset pada PT. Radio Mora Parna Karsa.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen Aset di PT. Radio Mora Parna Karsa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Manajer HRD & GA dalam pengambilan keputusan pengadaan aset berdasarkan jumlah kebutuhan dari setiap jenis aset dengan menentukan kualitas, spesifikasi dan harga yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Membantu Manajer HRD & GA melakukan perhitungan penyusutan untuk pengambilan keputusan penghapusan aset.

1.4 Batasan Masalah

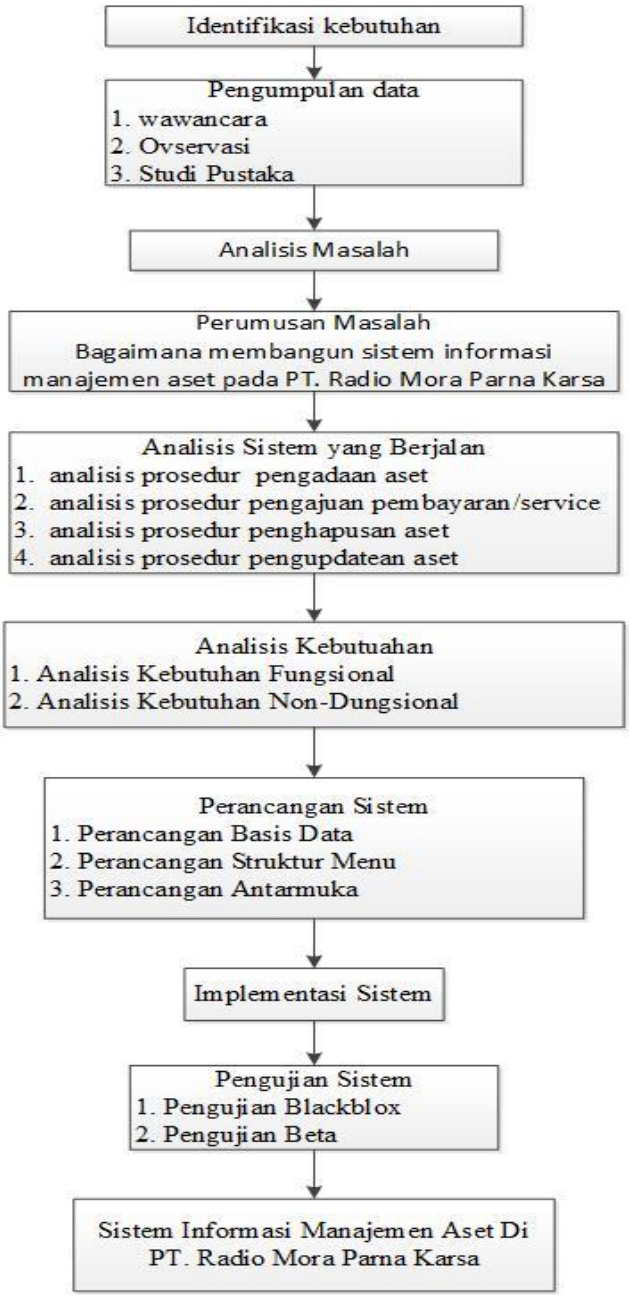
Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang, serta lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah ini antara lain :

1. Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis website dengan bahasa pemograman PHP dan database *MySQL*.
2. Ruang lingkup manajemen aset yang dibatasi hanya pada perbaikan/*service*/*update*, pengadaan, penghapusan dan persetujuan pengajuan (perbaikan/*service*, pengadaan, penghapusan)
3. Data yang akan diolah dalam manajemen aset adalah data aset milik PT. Radio Mora Parna Karsa yaitu data aset berwujud (*tangibel*) seperti aset kendaraan, aset elektronik, aset furniture dan aset peralatan rumah tangga.
4. Aset tidak berwujud pada PT. Radio Mora Parna Karsa hanya dilakukan pencatatan sehingga diketahui apa saja aset tidak berwujud pada perusahaan tersebut.
5. Model yang digunakan adalah secara prosedural meliputi *Data Flow Diagram* (DFD) dan model *Entity Relationship Diagram* (ERD).
6. Data yang dijadikan landasan permasalahan penelitian adalah data Aset.

7. Metode yang digunakan dalam analisis pengadaan adalah metode SAW *(Simple Addative Weigth).*
8. Metode yang digunakan untuk analisis penyusutan aset adalah metode garis lurus (*Straight Line Method*).
9. Pendekatan analisis perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di PT. Radio Mora Parna Karsa ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan secara sistematis, faktual dan akurat.



Gambar 1. 1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

   Identifikasi kebutuhan merupakan proses mengidentifikasi kebutuhan apa saja untuk melakukan penelitan sistem informasi manajemen aset.

2. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Pengumulan data dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

   Teknik pengumulan data dengan cara tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Manajer HRD&GA yaitu bapak Tardo

b. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitaian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di PT. Radio Mora Parna Karsa

c. Studi pustaka

   Studi pustaka yaitu metode pengumulan data berupa literatur, jurnal, paper dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai sistem informasi manajemen aset.

3. Perumusan masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan dan literatur, tahap selanjutnya adalah melakukan perumusan masalah. Tahapan ini sangat penting dilakukan agar rumusan masalah menjadi jelas karena berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan serta sebagai bentuk awal bahwa dalam penelitian ilmiah tesebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana membangun suatu sistem informasi manajemen Aset pada PT. Radio Mora Parna Karsa untuk membantu pihak manajemen.

4. Analisis sistem yang sedang berjalan

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada perusahaan. Adapan tahapan yang harus diketahui adalah sebagai berikut:

   a. Analisis prosedur pengadaan aset
   b. Analisis prosedur pengajuan pembayaran/service
   c. Analisis prosedur penghapusan aset

d. Analisis prosedur pengupdatean aset

5. Analisis kebutuhan

   Tahapan ini menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem.

   a. Kebutuhan fungsional

      Kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem. Kebutuhan funsional meliputi diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses dan kamus data

   b. Kebutuhan Non-fungsional

      Kebutuhan non-fungsional adalah sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan sistem. Kebutuhan non-fungsional ini meliputi kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, pengguna dan basis data

6. Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah tahap perancangan sistem yang mana tahapan ini dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun telah dilakukan, maka dengan begitu analisis sistem yang akan dibangun tersebut sudah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dilakukan. Tahapan perancangan sistem ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Perancangan tabel relasi
b. Perancangan struktur tabel
c. Perancangan struktur menu
d. Perancangan antarmuka
e. Perancangan pesan
f. Perancangan jaringan semantik

7. Implementasi sistem

Tahapan selanjutnya adalah implementasi sistem yang merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya akan diterapkan, implementasi terhadap perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan. Implementasi dengan penerapan sistem yang dibangun, hasilnya

dapat dioperasikan dan digunakan secara optimal sesuai kebutuhan. Tahap proses impelementasi meliputi kegiatan:

a. Implementasi perangkat lunak
b. Implementasi perangkat keras
c. Implementasi basis data
d. Implementasi antarmuka

Pengujian sistem

Tahap pengujian, tahap ini sangat perlu dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan-kesalahan pada sistem yang dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Tahapan pengujian sistem meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Pengujian *Blackbox*
b. Pengujian *Beta*

8. Hasil pembangunan Sistem Informasi Manajemen Aset

Tahap terakhir dari metodologi penelitian ini adalah melihat hasil sistem informasi manajemen aset yang telah dibangun. Apakah sistem yang dibangun sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan. Jika tidak sesuai penelitian ini dirasa tidak berhasil.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan dimana dalam hal ini menjelaskan inti dari permasalahan yang ada di PT. Radio Mora Parna Karsa. Setelah menemukan permasalahan, maka dilakukan perumusan masalah guna menetapkan maksud dan tujuan dari penelitian, menentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, menentukan metodologi yang digunakan dalam penelitian guna memecahkan masalah dan menentukan sistematika penulisan sebagai gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan umum perusahaan tempat dilakukannya penelitian yakni PT. Radio Mora Parna Karsa dan berbagai konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem, analisis pengguna, analisis pemecahan masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, serta perancangan sistem informasi manajemen aset di PT. Radio Mora Parna Karsa.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi serta penjelasan tentang teknik dan strategi pengujian sistem yang digunakan terhadap sistem informasi manajemen aset di PT. Radio Mora Parna Karsa.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan diperoleh dengan cara membandingkan kinerja sistem sebelum dan sesudah diterapkannya sistem, serta saran yang dapat diberikan guna pengembangan sistem informasi aset di PT. Radio Mora Parna Karsa di masa yang akan datang.